

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, penelitian yang tujuannya untuk memberikan gambaran tentang fenomena dan kondisi yang terjadi di lokasi penelitian, berdasarkan lingkungan alam daerah penelitian, karena fenomena yang terjadi berbeda-beda tergantung dari kondisi alam tersebut. yang kemudian dieksploitasi dan diperdalam serta dikaitkan dengan pelaku, waktu, tempat dan peristiwa yang dikontekstualisasikan dengan mengumpulkan informasi yang diperoleh. Penelitian ini adalah penelitian lapangan berdasarkan data kondisi objektif yang ada di lapangan atau daerah penelitian.⁴¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan fenomenologi dimana pendekatan fenomenologi bertujuan untuk memahami pengalaman individu secara lebih terperinci. Dalam penelitian fenomenologi, peneliti lebih fokus untuk mendengar dan melihat penjelasan individu mengenai pengalaman-pengalamannya, termasuk saat berinteraksi dengan orang lain dan lingkungan sekitar. Fenomena yang hadir dalam penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai sesuatu yang muncul dalam kesadaran peneliti dengan menggunakan cara tertentu untuk menjelaskan proses terjadinya. Penelitian fenomenologi lebih menekankan pada mencari arti dari fenomena dan peristiwa yang terjadi, serta hubungannya dengan orang-orang biasa dalam situasi tertentu. Penelitian kualitatif termasuk dalam penelitian kualitatif murni karena bertujuan untuk memahami dan menggambarkan ciri-ciri intrinsik dari fenomena-fenomena yang terjadi pada diri sendiri atau orang lain.⁴²

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan metode pedagogik dan psikologis. *Pedagogic* berasal dari kata Yunani “*Paedos*” yang artinya murid dan “*Agogos*” yang artinya membimbing dan membimbing, dengan demikian *pedagogic* adalah ilmu yang bersangkutan dengan pendidikan, yaitu mendidik anak. Sedangkan psikologi berasal dari bahasa Inggris, khususnya *psychology*. Kata psikologi berasal dari dua kata Yunani, yaitu

⁴¹ M. Sayuti Ali, *Metodologi Penelitian Agama Pendidikan Teori Dan Praktek* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), 59.

⁴² Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi Dan Tesis* (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), 13.

Psyche yang berarti jiwa, *logos* yang berarti pengetahuan. Jadi, secara harfiah, kata psikologi adalah ilmu yang mempelajari psikologi. Penggunaan *pedagogic* merupakan pendekatan untuk menganalisis objek penelitian. Sedangkan pendekatan psikologis terhadap sebab-sebab yang mengarah pada keberhasilan pembentukan kepribadian muslimah anak akan banyak bergantung pada kemampuan anak dalam membimbing anak serta memahami keadaan dan kondisi keluarga.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di lingkungan masyarakat Desa Cepogo Watu Lembu Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara dan lebih tepatnya di Dukuh Watu Lembu Desa Cepogo.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dimulai pada awal bulan oktober sampai waktu pengambilan data yang diperlukan sudah memenuhi atau cukup dalam penelitian.

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini akan dijadikan acuan dalam proses pengumpulan data penelitian yang dilakukan. Dimana topik ini dikaitkan dengan bimbingan keluarga dalam pembentukan sikap sosial terhadap anak di masyarakat dan di rumah.

D. Sumber Data

Adapun sumber data untuk penelitian ini dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Sumber informasi primer merupakan sumber data yang diperoleh dari informasi sekitar. Adapun sumber informasinya adalah orang tua dan informasi tambahan dari anak-anak dan juga warga masyarakat sekitar.

2. Sumber data sekunder

Sumber informasi sekunder merujuk pada sumber informasi yang menguatkan sumber data primer, dimana sumber data tersebut dihasilkan dari luar objek penelitian. Data sekunder dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

- a. Pertama, dilakukan pencarian literatur konseptual, yakni melalui studi literatur terhadap artikel atau buku yang ditulis oleh pakar yang berkaitan dengan topik penelitian ini.

- b. Kedua, analisis literatur terhadap temuan penelitian sebelumnya, atau menginvestigasi penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian ini, baik yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan dalam format jurnal atau buku ilmiah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan informasi di lokasi yang dituju, penulis menjalankan studi dengan menerapkan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Secara khusus, metode pengumpulan data melalui pengamatan objek penelitian secara langsung ataupun tidak langsung, dimana observasi dilakukan di Dukuh Watu Lembu Desa Cepogo Kembang Jepara dengan melakukan pengamatan terhadap orang tua dalam pembentukan sikap terhadap anaknya.

2. Wawancara

Secara khusus, metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan terkait peran orang tua dalam pembentukan sikap sosial anak, adapun wawancara dilakukan di Dukuh Watu Lembu Desa Cepogo Kembang Jepara dengan warga setempat, dan diberikan pertanyaan secara langsung. Dimana wawancara ini dilakukan dengan menggunakan salah satu teknik wawancara yaitu wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah teknik pengumpulan data yang dengan memberikan instrumen berupa pertanyaan yang sama yang diajukan oleh masing-masing responden. Selain itu, peneliti membawa alat bantu untuk merekam jawaban dari responden misalnya menggunakan handphone.⁴³

3. Dokumentasi

Yaitu metode pengumpulan data berupa catatan pertanyaan, foto, rekaman audio pada saat melakukan wawancara dengan responden.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif dianggap valid ketika tidak terdapat perbedaan antara laporan peneliti dengan fakta yang terjadi pada objek yang diteliti. Namun, perlu diperhatikan bahwa dalam penelitian kualitatif, kebenaran realitas

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 1st ed. (Bandung: Alfabeta CV, 2012), 233.

data tidaklah tunggal, melainkan berbeda-beda dan bergantung pada struktur sosial yang terbentuk dalam diri individu melalui pengalaman masing-masing dari beragam latar belakang.⁴⁴

Terdapat dua validitas dan objektivitas dalam penelitian, yaitu:

1. Validitas internal

Mengenai ketepatan desain penelitian dengan hasil yang diperoleh. Jika desain penelitian dirancang untuk meneliti peran orang tua terhadap anak. Penelitian akan kehilangan validitasnya apabila yang terungkap adalah pengaruh guru terhadap murid.

2. Validitas eksternal

Sehubungan pada tingkat akurasi, hasil studi bisa digeneralisasikan atau berlaku untuk populasi di mana studi yang sama dilakukan. Sebuah penelitian memiliki validitas eksternal yang tinggi jika representatif, instrumennya valid dan reliabel, serta metode pengumpulan dan analisis datanya benar.

3. Objektivitas

Tentang “tingkat kesepakatan” atau “kesepakatan antar pribadi” antara banyak orang tentang informasi. Objektivitas di sini adalah kebalikan dari objektivitas. Data objek umumnya valid, meskipun belum tentu valid. Informasi yang disetujui banyak orang belum tentu valid, tetapi informasi yang disetujui sedikit orang bahkan bisa lebih valid.⁴⁵

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan metode pengelolaan data yang berasal dari hasil penelitian sedemikian rupa sehingga memungkinkan untuk ditarik kesimpulan berdasarkan data yang sebenarnya. Pengolahan data pada penelitian kualitatif dilakukan secara simultan dengan proses pengumpulan data dan setelah tahap pengumpulan data selesai dalam periode waktu yang telah ditentukan. Pemantauan pengumpulan data dimulai dengan meninjau semua informasi yang tersedia dari berbagai sumber, terutama hasil metode pengumpulan data, termasuk wawancara, observasi, dan dokumentasi.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 1st ed. (Bandung: Alfabeta CV, 2012), 268.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 1st ed. (Bandung: Alfabeta CV, 2012), 267-268.

Penelitian kualitatif deskriptif memiliki tiga teknik analisis data yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Langkah ini melibatkan pengurangan data supaya penulis dapat membuat seleksi yang terfokus pada penyederhanaan dan transformasi data "mentah" dari catatan lapangan. Reduksi ini mempermudah untuk merangkum hasil penelitian. Secara sederhana, semua hasil penelitian lapangan yang terkumpul disusun kembali untuk menentukan data mana yang pantas digunakan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Seleksi dilakukan terhadap data yang diperoleh di lapangan yang terkait dengan seluruh permasalahan penelitian dengan membedakan antara yang penting dan yang tidak, kemudian dikelompokkan berdasarkan batasan masalah yang ada. Diharapkan bahwa dengan cara ini, penyajian data dapat memberikan pemahaman yang jelas tentang latar belakang dan data pendukung.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification/Conclusion Drawing*)

Dapat disimpulkan bahwa setiap kesimpulan awal yang dibuat masih bersifat provisional dan dapat berubah apabila terdapat bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Temuan juga dikonfirmasi dalam proses verifikasi serta evaluasi catatan lapangan yang tersedia.⁴⁶

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2012), 247-252.